

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Rina Fitriani

NIM : 4401409066

Program Studi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

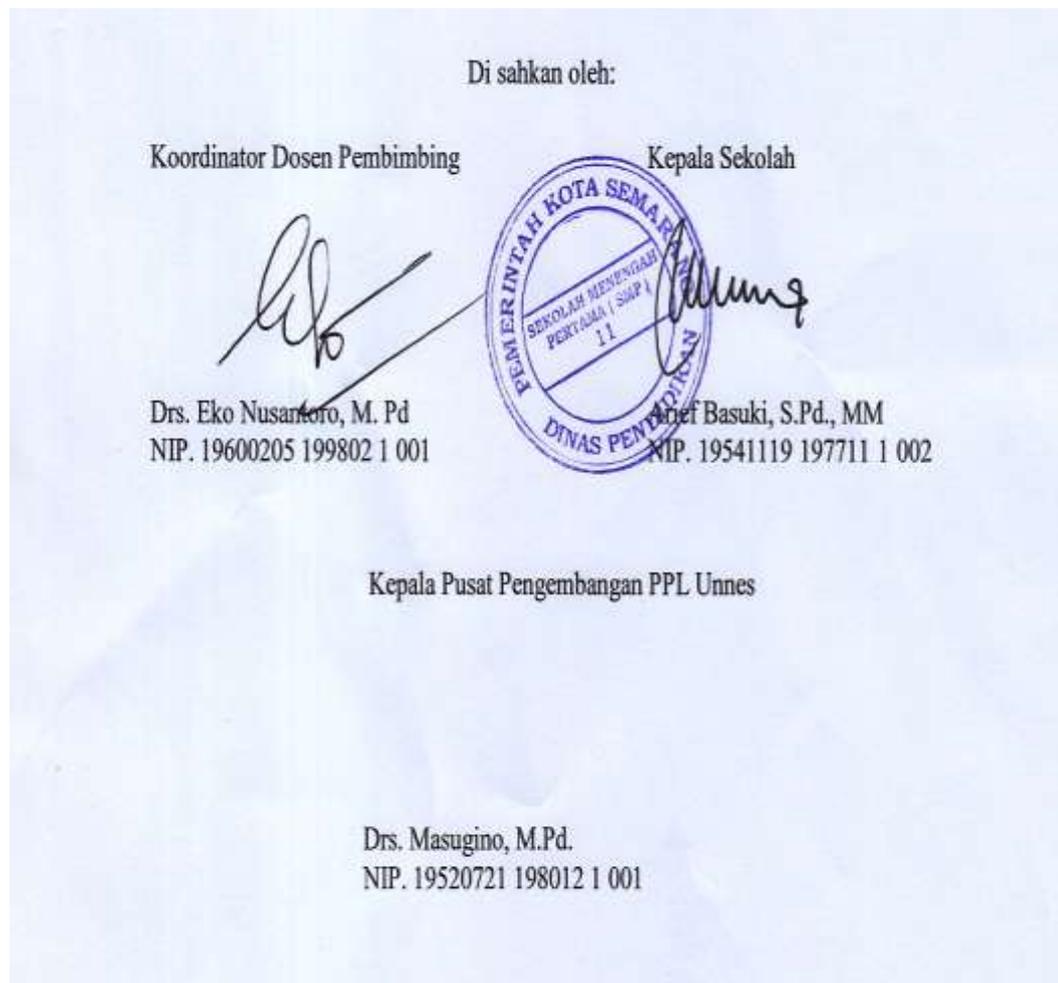
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat -Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang pada tanggal 30 Juli s.d. 20 Oktober 2011.

Dalam penyusunan laporan PPL II ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 11 Semarang.
2. Dr. Dra. Siti Harnina Bintari, MS. selaku dosen pembimbing di SMP Negeri 11 Semarang.
3. Arief Basuki, S.Pd, MM selaku Kepala SMP Negeri 11 Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi di sekolah yang beliau pimpin.
4. Sukur, S.Pd, M.Pd selaku guru pamong mata pelajaran IPA Biologi yang banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama di SMP Negeri 11 Semarang.
5. Seluruh karyawan serta guru SMP N 11 Semarang, serta siswa SMP Negeri 11 Semarang yang penulis banggakan.
6. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 11 Semarang.

Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL II yang telah dibuat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun penulis harapkan.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun,

Rina Fitriani

4401409066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konsepsional	6
BAB III PELAKSANAAN	7
1. Waktu.....	7
2. Tempat	7
3. Tahapan Kegiatan.....	7
4. Materi Kegiatan.....	8
5. Proses Bimbingan.....	8
6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Berlangsung..	9
REFLEKSI DIRI	11

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan SMP N 11 Semarang
 - 2. Program Tahunan dan Program Semester
 - 3. Perhitungan minggu dan jam efektif
 - 4. Penentuan KKM
 - 5. Silabus
 - 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- B. Presensi Siswa
- C. Jurnal Mengajar
- D. Daftar Nilai Siswa
- E. Soal Ulangan
- F. Analisis hasil ulangan
- G. Daftar Hadir Mahasiswa
- H. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- I. Daftar hadir Dosen Pembimbing
- J. Kartu bimbingan praktik mengajar
- K. Rencana kegiatan praktikan disekolah latihan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sarana berlatih bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan. Pelaksanaan PPL meliputi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian dua minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Pada kegiatan PPL ini mahasiswa mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Unnes salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan.

B. TUJUAN

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sesuai dengan PP RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, yaitu untuk membentuk tenaga pendidik menjadi agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam konteks itu, maka kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh diri praktikan sendiri, pihak sekolah, dan pihak universitas, antara lain:

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengembangkan kompetensi profesional guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social.
 - b. Praktikan dapat mengamalkan ilmu yang telah didapat selama di bangku kuliah baik yang berupa teori maupun praktik
 - c. Praktikan dapat mempraktikkan membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, KKM, dan media.
 - d. Praktikan dapat terjun secara langsung dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, serta berbagai permasalahannya.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sebagai salah satu referensi untuk para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - b. Sebagai acuan untuk melakukan perbaikan diri melalui laporan PPL dan telaah kurikulum sekolah.
 - c. Membantu memperlancar kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Menambah hubungan kerjasama dengan pihak sekolah di wilayah Jawa Tengah dan daerah lain.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kurikulum perguruan tinggi agar selalu mengikuti perkembangan di lapangan.
 - c. Memperkenalkan Unnes sebagai salahsatu perguruan tinggi dengan program kependidikan kepada masyarakat luas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan / sekolah. PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/ 0 /2006

tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

3. peraturan pemerintah No. 60 / 61/ tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1. Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Melalui kegiatan Prakti Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya

akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli – 14 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang, Jl. Karangrejo V

C. Tahap Pelaksanaan

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah
9. Membuat laporan PPL 2 dalam bentuk PDF, di *upload* ke pusat pengembangan PPL dan divalidasi oleh dosen pembimbing.
10. Dosen pembimbing mengentri nilai PPL 2

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Media pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan latihan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Melaksanakan ujian praktik mengajar yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

a. Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran IPA Biologi kelas 7 adalah Bapak Sukur. Bersama Bapak Sukur dibimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran berupa Silabus dan RPP. Silabus dan RPP yang dibuat adalah untuk 3 kelas VII D, F, dan H. Mengacu pada SK 5 dan 6 yaitu tentang Mikroskop, Keselamatan kerja, dan ciri-ciri makhluk hidup. Perencanaan dan Pemberitahuan tentang keharusan membuat Perangkat Pembelajaran adalah ketika penerjunan hari pertama hari Selasa tanggal 31 Agustus 2012 dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu. Hal tersebut dilakukan agar ketika dimulainya kegiatan PPL 2 yaitu tanggal 27 Agustus 2012 dapat dilakukan langsung praktik pengajaran terbimbing dan segala perangkat pembelajaran telah siap digunakan. Selama proses pembuatan perangkat pembelajaran banyak revisi yang dilakukan terkait Indikator, Tujuan pembelajaran, Metode pengajaran, Instrumen Soal, dan Media. Guru Pamong banyak memberikan masukan atas revisi perangkat pembelajaran yang dibuat agar menjadi lebih baik lagi. Setelah proses revisi dan perbaikan, Guru pamong mengizinkan praktikan untuk melakukan pengajaran terbimbing dikelas VII D, F, dan H. Selama melakukan pengajaran terbimbing, praktikan mendapat banyak saran dari guru pamong dan siswa. Praktikan berusaha memperbaiki beberapa hal yang berkenaan dengan metode pengajaran yang digunakan dan tata cara

berinteraksi dengan siswa di dalam kelas. Sambil berlatih Guru Pamong melakukan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 7x. Penilaian berupa lembar N2, N3, N4, N5, dan N6 mengenai kompetensi guru. N2 tentang penilaian observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan, N3 tentang penilaian kompetensi pedagogik, N4 tentang penilaian kompetensi profesional, N5 tentang penilaian kompetensi kepribadian, N6 tentang penilaian kompetensi sosial,

b. Dosen Pembimbing

Pada ujian program mengajar, praktikan praktik mengajar di dalam kelas dengan disaksikan dan dinilai oleh dosen pembimbing. Praktikan mencoba menampilkan keterampilan mengajar pada salah satu materi pelajaran. Materi yang dinilai oleh dosen adalah keterampilan mengajar dari mulai membuka dan menutup pelajaran, memberi pertanyaan, menjelaskan, memberi variasi pembelajaran, memberi penguatan, manajemen waktu, dan pengelolaan kelas. Penilaian dilakukan dosen sesuai format penilaian yang terdapat pada lampiran petunjuk pelaksanaan PPL. Saat Penilaian berlangsung praktikan mengajar di kelas VII D mengajar materi ciri-ciri makhluk hidup, menggunakan media puzzle untuk mengidentifikasi 8 macam ciri-ciri makhluk hidup. Kemudian dosen pembimbing meminta RPP dan mencocokkan kesesuaian antara RPP dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

F. Faktor Pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang menghambat
 - Kurang penguasaan materi, sehingga pada beberapa pertemuan praktikan melewatkan beberapa hal yang penting dan salah dalam menjelaskan beberapa hal.
 - Kurangnya pengorganisasian waktu dan siswa sehingga kondisi kelas kurang terkendali sehingga siswa cenderung bermain-main ketika melakukan diskusi.

- Kurangnya sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran seperti LCD dan Laboratorium padahal dalam pembelajaran Biologi seharusnya dapat menampilkan fakta gambar dan fakta asli.
2. Hal-hal yang Mendukung
- Guru pamong yang sangat berkompeten dalam bidang biologi dan pendidikan senantiasa membina praktikan dalam melaksanakan tugas baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi
 - Tersedianya referensi yang lengkap di perpustakaan sekolah yang dapat digunakan sebagai bahan acuan menyusun dan melaksanakan pembelajaran
 - Hubungan yang baik antara praktikan dengan semua pihak sehingga membantu dalam melaksanakan tugas di sekolah.

G. Refleksi diri

REFLEKSI DIRI

Nama : Rina Fitriani
NIM : 4401409066
Mata Pelajaran : IPA Biologi
Jurusan : Pend. Biologi

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru.

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 11 Semarang dengan baik dan memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. SMP Negeri 11 Semarang terletak di Jalan Karangrejo Tengah, Kec. Gajah Mungkur Semarang. Dalam kegiatan PPL II ini kegiatan yang kami lakukan antara lain melakukan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali, melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, mengikuti ekstrakurikuler, dan lain sebagainya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA Biologi

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPA Biologi

Mata Pelajaran Biologi tergabung dalam satu ilmu pengetahuan yaitu IPA, dimana di dalamnya terdapat mata pelajaran Biologi dan Fisika.

Di SMP pembelajaran IPA dilaksanakan secara terpadu, begitu pula yang dilaksanakan di SMP N 11 Semarang. Pelajaran Fisika dan Biologi dijadikan menjadi satu dalam 1 semester ini. Praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar pada bagian IPA Biologinya saja selama 2 bulan ini. Pelajaran Biologi yang sering sekali berhubungan erat dengan Laboratorium dan praktikum membuat siswa sangat senang untuk belajar di Laboratorium atau melakukan praktikum sederhana. Mereka sangat tertarik akan istilah-istilah baru yang sebelumnya mereka tidak ketahui. Hal tersebut menjadi tantangan sendiri bagi praktikan untuk memberikan informasi dengan bahasa yang lebih dimengerti dan memperkenalkan istilah-istilah biologi khususnya bagi kelas VII .

Kelemahan mata pelajaran IPA Biologi adalah dari segi materi yang terlalu banyak dan metode yang mudah dilakukan namun membosankan yaitu ceramah, membuat siswa malas untuk mempelajari Biologi lebih jauh. Dengan kondisi seperti itu membuat siswa ramai sendiri dikelas dan susah untuk dikondisikan agar berkonsentrasi.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 11 Semarang.

Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar mengajar (KBM) di SMP Negeri 11 Semarang sudah cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Terdapat Ruang Guru, Ruang Kepsek, Ruang TU, Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Sarana prasarana Olahraga, Ruang Multimedia, Laboratorium TIK, Mushola, Koperasi, perpustakaan, ruang BK, Ruang Ketrampilan, lapangan olahraga, kantin, toilet, parkir Hanya mungkin kurangnya sarana LCD disetiap kelas dan Laboratorium IPA yang dijadikan satu tempat sehingga menyebabkan

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran IPA Biologi adalah Bapak Sukur, S.Pd, M.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Berkenan untuk membagi ilmunya dengan praktikan. Beliau sangat menguasai konsep Biologi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan

siswa sebagaimana mestinya. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal itu dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran..

3. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang sudah baik, di sana telah diterapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan adanya guru yang cukup profesional dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, sangat membantu kegiatan belajar mengajar. Peraturan yang diterapkan dapat membuat siswa berdisiplin menaati peraturan.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL II, praktikan telah mendapatkan mata kuliah pembelajaran Biologi dan Microteaching. Antara lain Mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, Manajemen Sekolah, Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Bimbingan Konseling, Evaluasi Pembelajaran, Telaah Kurikulum, Perencanaan Pembelajaran Biologi, dan Mikroteaching. Namun ilmu yang di dapat hanya lah teori saja. Dalam PPL inilah praktikan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam dunia sekolah yang nyata. Berkonsultasi pembuatan Perangkat Pembelajaran dengan Guru Pamong merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan diri secara nyata.

5. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL II

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL II, diantaranya adalah kami jadi tahu bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, struktur organisasi di dalam unit sekolah dan pengetahuan administratif lainnya. Kemudian ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik-tehnik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana KBM itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, interaksinya dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswanya di dalam atau di luar

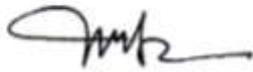
kelas, sehingga dengan bekal tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah latihan dan UNNES

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak SMP N 11 Semarang atas ketersediaan dan kesempatan untuk mempraktekan ilmu yang diperoleh di Sekolah. Semoga kedepannya SMP Negeri 11 Semarang menjadi lebih baik dalam hal pembelajaran, kedisiplinan, kualitas guru dan kualitas siswa. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni. Bagi Universitas Negeri Semarang lebih memperhatikan sistem agar tidak terjadi kesalahan yang fatal dikemudian hari dan menjalin hubungan baik serta dapat dipercaya dengan mitra sekolah dalam penyelenggaraan PPL.

Semarang, 06 Oktober 2012

Guru Pamong,



Sukur, S.Pd, M.Pd
NIP 195710091980021003

Guru Praktikan,



Rina Fitriani
NIM 4401409066